

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi Naskah

Naskah bernama *Abharul Qur'*anditulis oleh kiyai Muahammad Rois Syuhada' terhadap tulisan KH. Muntoha Al-Khafidz, di simpan di ponpes Al-Asy'ariyyah dengan keadaan naskah baik, masih utuh, jilitan kuat, keadaan tulisan baik dan jelas. Dengan jenis nahan naskah adalah kertas tulis yang tidak jauh dengan kertas tulis saat ini. berukuranpanjang naskah 21cm, lebar naskah 16cm lebih 2mm. Dengan halaman sebanyak 52 halaman dengan rata-rata memiliki 13 baris perhalaman ada beberapa yang berisi 11 dan 17 baris.

2. Transliterasi teks

Transliterasi dalam penelitian ini menggunakan transliterasi diplomatic.yakni dengan tidak menambahkan apapun pada teks, dengan kata lain penulis menyajikan teks secara teliti sesuai dengan apa yang ada naskah yang apa apa adanya tanpa menambahkan apapun. Adapun hal-hal yang dilakukan transliterasi diplomatic adalah mengganti tulisan bahasa Arab ke nahasa latin, huruf demi huruf, kata demi kata sesuai apa adanya.

3. Suntingan teks

Suntinganyang digunakan dalam penelitian ini adalah suntingan standart.Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu eksemplar naskah.Suntingan kitab *Abharul Qur'an* yang telah penulis lakukan menemukan hasil bahwa kitab tersebut apaadanya (*copy-paste*) dari kitab-kitab sebelumnya. Dalam litab tersebut ditemukan ada 17 kitab yang menjadi sumber rujukan *Abharul Qur'an*pada bab keutamaan membaca Al-Qur'an.diantaranya terdapat kitab hadits induk seperti sahih Bukhari dan Muslim, , an-Nasa'i dll. Adapula kitab tafsir seperti tafsir *Marah Labit,Ruhu Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an*, kitab ulumul Qur'an seperti kitabtajwid karya

Abu Amr bin Utsman Ad-Dani, *At-Taḥdīd Fi Al-Itqān Wa At-Tajwīd*. Kitab *Abḥarul Qur'an* juga mengutip setidaknya mengutip ayat Al-Qur'an. adapun hadits, penulis menemukan sebanyak 12 riwayat yang dinisbatkan kepada Rosulullah saw. Dari semua rujukan yang telah disunting oleh penulis, kitab *Abḥarul Qur'an* paling banyak mengutip paling banyak dari kitab karya imam Nawani, *At-tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qura'an*.

4. Terjemahan Teks

Terjemahan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penerjemahan secara harfiah, terjemahan isi atau makna, dan terjemahan bebas. Terjemah harfiah dilakukan dengan cara menerjemahkan kata demi kata teks yang tertera pada naskah. Terjemah isi atau makna dilakukan apabila makna teks bahasa sumber (bahasa Arab) sepadan dengan (bahasa Indonesia), sedangkan terjemahan bebas dilakukan untuk menerjemahkan kata yang sulit sehingga harus adanya perhatian teks bahasa sumber (bahasa Arab) dengan bahasa sasaran (bahasa Indonesia) secara bebas. Dan kemudian hasil terjemahan disajikan secara terpisah dengan teks asli naskah.

5. Keutamaan membaca Al-Qur'an pada kitab *Abḥarul Qur'an* terdapat beberapa pembahasan yakni:

- a) Membaca Al-Qur'an ibadah utama
- b) Membaca Al-Qur'an ditulis sebagaimana orang-orang shalih
- c) Orang yang membaca Al-Qur'an diangkat ke derajat yang paling tinggi (keluarga Allah)
- d) Membaca Al-Qur'an menolong di hari kiamat
- e) Pahala Membaca Al-Qur'an
- f) Kesunahan Membaca Al-Qur'an bersama-sama
- g) Kisah ahli Qur'an
- h) Cara Membaca Al-Qur'an

B. Saran

Pada penelitian ini penulis hanya mampu melakukan takhrij dan kritik teks pada satu bab saja, belum dapat maksimal seluruh aspek yang ada pada kitab *Abḥarul Qur'an*, juga pada bagian *dirotul isnad*, sehingga penulis menyarankan

kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian pada bahian tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar kajian terhadap kitab *Abharul Qur'anini* dapat terlaksana secara utuh.

